

SARI

Kata kunci : Komponen endomorfi, Komponen mesomorfi, Komponen ektomorfi (Somatotipe Heath-Carter) dan hasil prestasi

Ossy Ambarita Saputri, 2011. **Hubungan Somatotipe Heath-Carter dengan Pencapaian Prestasi pada Atlet Tenis PR. Sukun Kudus Tahun 2011.** Skripsi. Jurusan PKLO. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan penelitian ini adalah : 1) Apakah ada hubungan antara komponen *endomorf* dengan pencapaian prestasi, 2) Apakah ada hubungan antara komponen *mesomorf* dengan pencapaian prestasi, 3) Apakah ada hubungan antara komponen *ektomorf* dengan pencapaian prestasi tenis pada atlet tenis P.R. Sukun Kudus tahun 2011.

Metode Penelitian dengan survei tes. Populasi penelitian sebanyak 5 atlet dengan teknik *total sampling* sehingga sampel penelitian ini ada 5 atlet. Rancangan penelitian menggunakan desain korelasi tiga variabel independen yaitu: 1) Komponen *endomorf* (X_1), 2) Komponen *mesomorf* (X_2), 3) Komponen *ektomorf* (X_3) dan satu variabel dependen yaitu pencapaian prestasi (Y). Instrumen penelitian : 1) Tes Komponen *endomorf*, 2) Tes Komponen *mesomorf*, 3) Tes Komponen *ektomorf*. Metode analisis data menggunakan analisis deskripsi kualitatif. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : 1) *somatotipe* dari Alim Bagus P. adalah 5 ó 3 ó 2 bertipe *mesomorf endomorf*, dimana komponen *endomorf* lebih tinggi dan hasil pencapaian prestasi rendah yang berarti tidak ada hubungan antara komponen *endomorf* dengan pencapaian prestasi, 2) *somatotipe* dari Rudi Haryo P. adalah 3.5 ó 4 ó 3.5 dan *somatotipe* Andrea Guntara adalah 3 ó 4 ó 3. Keduanya bertipe *mesomorf* seimbang, dimana komponen *mesomorf* lebih tinggi dan hasil pencapaian prestasi tinggi yang berarti ada hubungan antara komponen *mesomorf* dengan pencapaian prestasi, 3) *somatotipe* Ingrid Yuniar S. adalah 3.5 ó 3.5 ó 4 dan *somatotipe* M.P. Setyorini adalah 3 ó 3 ó 4 bertipe *ektomorf* seimbang, dimana komponen *ektomorf* lebih tinggi dan hasil pencapaian prestasi tinggi yang berarti ada hubungan antara komponen *ektomorf* dengan pencapaian prestasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Tidak ada hubungan antara komponen *endomorf* dengan pencapaian hasil prestasi, 2) Ada hubungan antara komponen *mesomorf* dengan pencapaian hasil prestasi, 3) Ada hubungan antara komponen *ektomorf* dengan pencapaian hasil prestasi pada atlet tenis PR. Sukun Kudus tahun 2011.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka disarankan: 1) Pelatih hendaknya memperhatikan faktor *somatotipe* atletnya agar dapat dicapai hasil prestasi yang maksimal, 2) Atlet yang memiliki *somatotipe mesomorf* seimbang dan *ektomorf seimbang* untuk meningkatkan intensitas latihan agar hasil prestasinya meningkat, 3) Atlet yang belum memiliki *somatotipe* yang mendekati *somatotipe mesomorf* seimbang dan *ektomorf* seimbang agar melakukan latihan fisik untuk membentuk tubuh menjadi *somatotipe* yang mendekati *somatotipe mesomorf* seimbang dan *ektomorf* seimbang untuk dapat meningkatkan hasil prestasi.